

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil akhir, mulai dari perancangan hingga ketahap produksi dalam penelitian berupa film feature ini, penulis telah mencari tau tentang kondisi kesenian jathilan di Yogyakarta yang mempunyai perselisihan dengan agama islam. Melalui film feature ini, tujuan penulis adalah untuk memahami betapa pentingnya mempertahankan budaya jathilan walaupun disisi lain di agama islam jathilan dianggap musrik karena menggunakan ritual. Hasil penelitian berupa film feature ini mengungkapkan jathilan adalah peninggalan kesenian leluhur yang harus dijaga ke eksistensian nya agar tetap bisa dinikmati generasi selanjutnya. Generasi muda secara tidak langsung terlibat dalam upaya melestarikan budaya jathilan agar tetap bisa berkembang dan eksis di kota Yogyakarta selain itu juga untuk menjadikannya alat untuk memperkuat hubungan sosial, identitas budaya Indonesia, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap warisan budaya mereka.

Dalam perjalanan organisasi kudho praneso dalam mempertahankan kesenian jathilan tentu banyak mendapati tantangan dan hambatan, mulai dari dianggap musrik hingga dianggap budaya yang ketingalan jaman. Namun, mereka tidak pernah berhenti atau menyerah dalam mempertahankan kesenian jathilan. Mereka bertahan dari generasi ke generasi, mengikuti era modern dengan Menggunakan media sosial, situs web online yang dapat membantu meningkatkan visibilitas kesenian Jathilan di era modern. Film feature ini juga menyoroti pentingnya menjaga budaya jawa sebagai orang jawa agar tidak hilang dalam kehidupan kita.

Kemudian dalam konteks yang lebih luas, penelitian dalam bentuk film feature ini memberikan sumbangan pada pemahaman kita tentang pentingnya mempertahankan budaya dan keanekaragaman di era globalisasi. Memperkuat identitas budaya merupakan upaya untuk menghormati warisan nenek moyang dan menciptakan kesadaran akan pentingnya keberagaman budaya dalam membangun masyarakat yang inklusif dan

berkelanjutan. Namun, penelitian ini juga mengindikasikan adanya perselisihan yang masih perlu diatasi. Dalam menjaga dan mempertahankan kesenian jathilan, perlu ada dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat lokal, dan pemuka agama.

Dukungan tersebut sangat berguna dapat membantu dalam melestarikan tradisi ini, menjaga agar tidak punah, dan mewariskannya kepada generasi mendatang. Dengan demikian, penelitian dalam bentuk film feature ini memberikan kontribusi penting dalam memahami organisasi jathilan di Yogyakarta dalam mempertahankan kesenian dari leluhur. Melalui film feature ini, kita diingatkan tentang nilai-nilai budaya yang berharga dan pentingnya upaya kolektif untuk memperkuat dan melestarikan warisan budaya kita.

Sebagai penutup, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya mempertahankan tradisi budaya di tengah arus modernisasi dan globalisasi. Jathilan kudho praneso telah menginspirasi, mereka telah menunjukkan semangat, tekad, dan kecintaan mereka terhadap budaya jawa. Dengan terus memperjuangkan budaya jawa khususnya dalam aspek kesenian dengan mempertahankan dan mempromosikan elemen budaya yang menarik, seperti tempat bersejarah, festival, kesenian dan kerajinan tangan tradisional, dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan.

5.2 Saran

Adapun saran dan harapan dari film feature “ndadi” : relasi agama & budaya: Upaya Kesenian Jathilan Kudho Praneso Dalam Mempertahankan Budaya Jawa" di antaranya adalah:

- a. Film Feature “ndadi” : relasi agama & budaya kudho praneso dalam Mempertahankan kesenian di Yogyakarta ini dapat menjadi sarana dalam distribusi pengetahuan kepada masyarakat terkhusus nya anak-anak muda di indonesia akan pentingnya menjaga dan melestarikan tradisi dan kebudayaan kita. Sebagai anak muda kita harus bangga akan budaya dan tradisi yang kita miliki karena itu merupakan identitas darimana kita berasal. Film ini juga akan menginspirasi dan memotivasi masyarakat luas untuk mencintai kebudayaannya.

- b. Menjadikan film feature “ndadi” : relasi agama & budaya sebagai salah satu bahan pembelajaran dari seni kebudayaan yang harus dilestarikan baik di sekolah, dikampus atau berbagai komunitas lainnya.
- c. Jathilan kudho praneso dapat memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk mempromosikan kesenian jathilannya kepada khalayak yang lebih luas. Melalui pembuatan konten video, blog, atau media online lainnya, mereka dapat membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam mempertahankan tradisi tersebut, serta membangun jaringan dengan komunitas budaya lainnya.
- d. Saran penulis kepada mahasiswa yang ingin mengambil penelitian tentang tradisi kebudayaan dan adat istiadat, bisa menjadikan film feature “ndadi” : relasi agama & budaya dalam upaya oraganisasi jathilan kudho praneso dalam mempertahankan kebudayaan jawa sebagai bahan referensi untuk membantu proses penelitian.

